

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 5 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Arvinda Febriana

NIM : 7101409154

Program Studi : Pend.Administrasi Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

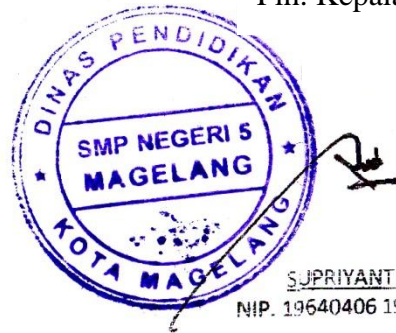
Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plh. Kepala Sekolah

Drs.Bintang Hanggoro Putra, M.Hum  
NIP.19600208 19870 2 001



SUPRIYANTO, S.Pd  
NIP. 19640406 199312 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Sehubungan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan laksanakan selama kurang lebih 3 bulan di SMP Negeri 5 Magelang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nok Mujiati, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 5 Magelang.
4. Bintang Hanggoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator di SMP Negeri 5 Magelang.
5. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Ekonomi.
6. Hj Sri Handani, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 5 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 5 Magelang dapat berjalan dengan baik.
8. Semua keluarga anak, suami, keempat orang tuaku, dan adiku tersayang yang selalu memberikan do'a serta memberikan dukungan sehingga dapat membantu menyelesaikan laporan PPL 2 ini.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa kemampuan yang praktikan punya masih sangat terbatas, sehingga laporan ini masih sangat jauh dari sempurna.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat praktikan harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan praktikan mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, kepada semua pihak yang telah membantu proses terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Kompetensi dan Profesional Guru .....	3
C. Kurikulum dan Tingkat Satuan Pendidikan .....	4
D. Perencanaan Pembelajaran .....	5
E. Aktualisasi Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	9
B. Tahapan Kegiatan PPL .....	9
C. Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	13
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga berkualitas yang terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan program Diploma. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan, PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL terdiri dari 2 tahap kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II waktu digunakan untuk melakukan praktik mengajar siswa dikelas, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran, yaitu praktik sebagai guru secara langsung.

Guru merupakan pondasi awal sebuah pembelajaran yang berkualitas dapat diciptakan sehingga mampu menghasilkan anak didik yang tidak hanya berhasil dalam bidang akademik, tetapi juga sebagai penerus bangsa yang berbudi luhur. Oleh karena itu guru itu sendiri harus mempunyai ketrampilan dalam mendidik, hal inilah yang melatar belakangi perlunya pendidikan untuk membentuk pribadi seorang calon guru agar siap terjun menjadi guru yang profesional nantinya. Salah satu proses pembentukan pribadi yang profesional dilakukan pada kegiatan PPL ini.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (social).

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
3. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
  - b. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Juga seluruh civitas akademik sekolah tempat mahasiswa praktikan mengajar.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan juga kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.



## **B. Kompetensi dan Profesional Guru**

Menurut Siskandar (2003), kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap, dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis, keahlian, dan sikap/kepribadian. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran : yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, penyampaian materi dan interaksi di kelas kemudian penilaian.
2. Pengembangan potensi diri : yaitu kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik : yaitu wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogic
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi social
4. Kompetensi Kepribadian

## **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing.

Program pengajaran yang diterapkan SMP Negeri 5 Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut : Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

#### **D. Perencanaan Pembelajaran**

##### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

Dalam lembaga pendidikan dikenal adanya istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak melakukan pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

##### **2. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis – garis besar yang hendak di capai dalam satu tahun dan di kembangkan oleh guru mata pelajaran yang

bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran di mulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program – program berikutnya, yakni program semester, program mungguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian.

### 3. Program Semester

Program semester berisikan garis – garis besar mengenai hal –hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran,semester,tahun pelajaran),bulan, standar kompetensi dan materi pokok yang hendak di sampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan – keterangan.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

### 5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

## 6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

## E. Aktualisasi Pembelajaran

### 1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

### 2. Komunikasi dengan Siswa

Interaksi dengan siswa selama kegiatan belajar-mengajar harus terjalin untuk menghidupkan suasana kelas.

### 3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Ekonomi sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat

mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya White Board, LCD, Spidol bahkan alat peraga lainnya dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima dan tidak terkesan monoton dapat diterima siswa dengan maksimal, digunakan dalam penyampaian materi sehingga mudah diterima siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis sangat efektif untuk memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan terutama materi yang dianggap sulit oleh siswa.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar mengkondisikan siswa sangat penting agar kelas menjadi kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan kepada siswa dapat dilakukan dengan pemberian contoh nyata di kehidupan sehari-hari sehingga dapat mudah diingat siswa.

10. Menilai hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif.

Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, kepada jawaban siswa yang benar tetapi siswa masih ragu dengan jawabanya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menutup pelajaran dapat di lakukan derngan pemberian tugas.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 berlangsung pada:

tanggal : 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012  
tempat : SMP Negeri 5 Magelang  
alamat : Jl. Jeruk No.3 Sanden Kramat Selatan

#### **B. Tahap Kegiatan**

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan ini berlangsung pada minggu pertama pelaksanaan PPL 2 yaitu di tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012, hal-hal yang dilakukan oleh praktikan pada tahap ini antara lain adalah:

##### **a. Penentuan kelas**

Penentuan kelas dilakukan berdasarkan arahan dari guru pamong, yaitu dilihat dari hasil observasi kepada siswa yang telah dilakukan sebelumnya pada PPL 1. setelah melalui proses diskusi akhirnya praktikan mendapat 3 kelas yaitu 7F, 8C, & 8D.

##### **b. Penyusunan perangkat pembelajaran**

Setelah menentukan kelas yang akan diajar, Praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk mulai menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman selama proses pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada saat proses penyusunan beberapa hal yang diperhatikan adalah:

##### **1. Program Tahunan (Prota)**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis – garis besar yang hendak di capai dalam satu tahun dan di kembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Program ini perlu di persiapkan dan di kembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran di mulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program – program berikutnya, yakni program semester, program mungguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian.

## 2. Program Semester (Promes)

Program semester berisikan garis – garis besar mengenai hal –hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran,semester,tahun pelajaran),bulan, standar kompetensi dan materi pokok yang hendak di sampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan – keterangan.

## 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/untuk kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Langkah-langkah pengembangan silabus antara lain:

- a) Mengkaji standart kompetensi
- b) Mengidentifikasi materi pokok
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- d) Merumuskan indicator pencapaian kompetensi
- e) Penentuan jenis penilaian
- f) Menentukan alokasi waktu
- g) Menentukan sumber belajar.



Silabus yang disusun oleh praktikan adalah sesuai dengan pemilihan kelas yang akan diajar, sehingga silabus yang disusun adalah untuk silabus pembelajaran Ekonomi kelas VIII semester 1 dan VII semester I.

## 7. RPP

Dalam penyusunan RPP praktikan berpedoman pada Permendiknas tentang standart isi dimana RPP tersusun atas:

- a) Standart Kompetensi
- b) Kompetensi Dasar
- c) Indikator pencapaian kompetensi
- d) Tujuan pembelajaran
- e) Materi pembelajaran
- f) Model dan Metode Pembelajaran
- g) Kegiatan Belajar Mengajar
- h) Media/alat/bahan Pembelajaran
- i) Sumber Belajar
- j) Penilaian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada minggu kelima yaitu tanggal 05 September s.d. 18 Oktober 2012. Praktik mengajar dilakukan 3 jam pelajaran setiap minggu di kelas VII F, VIII C dan VIII D. Pelaksanaan praktik mengajar berpedoman perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Praktik mengajar yang dilakukan meliputi pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan pengajaran mandiri, yaitu proses praktik mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Praktik mengajar mandiri berlangsung dari tanggal 05 September 2012 s.d. 18 Oktober 2012.

Selain kegiatan akademik, yaitu proses belajar mengajar di kelas, praktikan juga melakukan beberapa kegiatan lain di SMP Negeri 5 Magelang, antara lain

1. Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 13.30 s.d. 16.00  
dilaksanakan pada tanggal :
  - a. 31 Agustus 2012
  - b. 07 September 2012
  - c. 14 September 2012
  - d. 21 September 2012
  - e. 28 September 2012
  - f. 5 Oktober 2012
2. Membantu mengawasi MID Semester yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d. 12 Oktober 2012.

### **C. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar praktikan juga merasakan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, yaitu:

1. Faktor Pendukung
  - a. Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar dan dosen pembimbing selalu memberi arahan kepada praktikan.

b. Peserta Didik

Antusiasme peserta didik serta semangat belajar dan juga keaktifan siswa dikelas menjadi semangat tersendiri bagi praktikan.

c. Suasana Belajar

Lingkungan SMP Negeri 5 Magelang yang tertib membuat suasana belajar mengajar lebih efektif dan nyaman. Hal ini membuat penyampaian materi lebih maksimal.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung pelaksanaan PPL II, praktikan juga merasakan beberapa hambatan, antara lain:

- a. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.
- b. Praktikan kurang dapat memaksimalkan fasilitas sekolah yang telah disediakan,

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kegiatan PPI 2 terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan yang meliputi penentuan kelas praktik dan penyusunan perangkat pembelajaran, serta pelaksanaan praktik mengajar mandiri.
2. Sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional
3. Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan PPI 2 antara lain:
  - a. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing PPI 2.
  - b. Adanya respon positif dari peserta didik.
  - c. Suasana pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang yang nyaman.

#### **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa PPL
  - a. Meningkatkan penguasaan materi yang diajarkan
  - b. Lebih disiplin dalam mentaati peraturan
  - c. Meningkatkan kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di sekolah praktik.
2. Untuk pihak sekolah
  - a. Untuk meningkatkan penggunaan fasilitas sekolah yang tersedia.
  - b. Kepada siswa SMP Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik
3. Untuk Unnes

Hendaknya komunikasi dengan pihak sekolah praktikan ditingkatkan intensitasnya demi kelancaran kegiatan PPL selanjutnya.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : Arvinda Febriana**  
**NIM : 7101409154**  
**Prodi / Fak : Pend.Adm.Perkantoran / Ekonomi**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah yang memberikan pendidikan kepada anak yang sudah dikatakan memiliki pengetahuan dasar cukup yang didapat dari Sekolah Dasar untuk menerima ilmu yang bersifat semi general dan lebih mendalam untuk menjadi bekal dalam menentukan kemampuan dan keahlian akademis anak. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP merupakan praktek langsung ke lapangan untuk merasakan atau melatih kita sebagai calon guru untuk menerapkan ilmu yang didapat dari Universitas Negeri Semarang bagian keguruan atau pendidikan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Magelang, yang berlokasi di Jalan Jeruk No.3 Sanden Kramat Selatan. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP N 5 Magelang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 18 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran IPS (ekonomi). Praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu Bidang Ekonomi**

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran sosial, sehingga pada proses penyampaian materi dapat menggunakan contoh nyata di lingkungan sekitar agar mudah dipahami siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran IPS Terpadu Bidang Ekonomi**

Di SMP Negeri 5 Magelang, sarana dan prasarannya sudah cukup menunjang pembelajaran ekonomi, seperti LCD yang berada di setiap ruang kelas, kantin untuk contoh kegiatan ekonomi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk pembelajaran IPS(Ekonomi) di SMP N 5 Magelang sudah sangat baik. Beliau telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung untuk perbaikan. Dosen pembimbing pun sudah baik, karena telah memberikan arahan dan selalu memantau kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dosen Pembimbing Bapak Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd senantiasa memberikan masukan dan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Magelang**

Suasana pembelajaran di SMP N 5 Magelang khususnya mata pelajaran Ekonomi yang dilaksanakan di ruangan kelas telah berlangsung dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dalam penguasaan materi yang disampaikan dan juga pengelolaan kelas yang baik, sehingga proses KBM dapat berlangsung kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam hal ini praktikan masih perlu banyak belajar dan juga mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan KBM yang akan berlangsung, agar proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dapat berlangsung dengan baik.

Untuk ketercapaian tujuan pembelajaran Ekonomi, maka mahasiswa praktikan harus memiliki kesiapan diri, baik mental ataupun penguasaan materi yang akan disampaikan di kelas.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 2**

Banyak ilmu yang di dapat setelah mengikuti kegiatan PPL 2, dalam keterlibatan dalam proses pembelajaran yang di lakukan di SMP N 5 Magelang. Praktikan menjadi tau bahwa ilmu yang di dapat di bangku kuliah perlu pengembangan untuk diterapkan di dalam realitas mengajar. Yaitu untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran maupun pengelolaan sekolah. Praktikan dapat mengetahui prosedur yang benar dalam mempersiapkan proses KBM.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 5 Magelang dan UNNES**

- a. Saran Pengembangan untuk SMP N 5 Magelang
  - Kebersihan dan pengisian air di kamar mandi siswa perlu diperhatikan.
  - Penataan ruang di SMP N 5 Magelang perlu ditinjau dan di benahi kembali.
- b. Saran Pengembangan bagi UNNES
  - UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas untuk sekolah yang menjadi tempat PPL
  - UNNES sebagai lembaga pendidikan perlu meningkatkan proses kegiatan pencapaian output guru yang profesional.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sri Handani, S.Pd  
NIP 19630215 198601 2 003

Arvinda Febriana  
NIM 7101409154